

# IDENTIFIKASI KEJADIAN *POTENTIALLY INAPPROPRIATE MEDICATIONS* BERDASARKAN KRITERIA *BEERS* DAN *STOPP* PADA PASIEN LANJUT USIA DI PUSKESMAS KASIHAN II

Siti Dzurriatur Rohmah<sup>1</sup>, Arina Titami<sup>2</sup>, Nadia Husna<sup>2</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Penurunan fungsi fisiologis pada lanjut usia sering kali berkaitan erat dengan adanya penyakit komorbiditas yang mereka alami. Penyakit komorbiditas pada lanjut usia dapat menyebabkan terjadinya penggunaan obat yang berlebihan atau polifarmasi. Kejadian polifarmasi pada lanjut usia, besar kemungkinan dapat menyebabkan penggunaan obat yang tidak tepat atau *Potentially Inappropriate Medications* (PIMs). Kejadian PIMs dapat diidentifikasi dengan menggunakan kriteria *Beers* dan *STOPP*.

**Tujuan Penelitian:** Mengidentifikasi kejadian *Potentially Inappropriate Medications* berdasarkan kriteria *Beers* 2023 dan *STOPP* versi 3 pada pasien lanjut usia yang mendapatkan pengobatan di Puskesmas Kasihan II.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat observasional dilakukan dengan pendekatan secara retrospektif dari data rekam medis pasien lanjut usia pada Puskesmas Kasihan II pada periode Januari-Desember 2024. Data yang diambil merupakan data karakteristik pasien, karakteristik penggunaan obat pada pasien, dan gambaran kejadian PIMs pada pasien tersebut. Analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

**Hasil Penelitian:** Karakteristik pasien lanjut usia rawat jalan di Puskesmas Kasihan II didominasi oleh perempuan (71,82%), berusia 60-69 tahun, dengan diagnosa penyakit terbanyak adalah hipertensi (34,02%). Selain itu, kejadian PIMs berdasarkan kriteria *Beers* 2023 tercatat sebanyak 169 kasus (64,66%) dan berdasarkan kriteria *STOPP* versi 3, terdapat 101 kasus PIMs (35,34%).

**Kesimpulan:** Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan tingginya potensi kejadian PIMs pada pasien lanjut usia yang menjalani pengobatan di Puskesmas Kasihan II sehingga perlu adanya pengawasan dalam peresepan obat untuk pasien lanjut usia.

**Kata Kunci:** *Beers*, Lanjut usia, Polifarmasi, PIMs, Puskesmas, *STOPP*.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

# IDENTIFICATION OF POTENTIALLY INAPPROPRIATE MEDICATIONS BASED ON BEERS DAN STOPP CRITERIA IN GERIATRIC PATIENTS AT KASIHAN II HEALTH CENTER

Siti Dzurriatur Rohmah<sup>1</sup>, Arina Titami<sup>2</sup>, Nadia Husna<sup>2</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Decreased physiological function in elderly patients is often closely related to the presence of comorbidities they experience. Comorbidities in the elderly can lead to excessive use of drugs or polypharmacy. The occurrence of polypharmacy in elderly patients is likely to lead to the use of inappropriate medications use Potentially Inappropriate Medications (PIMs). The occurrence of these PIMs was identified using the Beers and STOP criteria.

**Objective:** This study aimed to identify the incidence of Potentially Inappropriate Medications based on the Beers 2023 Criteria and STOPP version 3 in elderly patients who received treatment at the Kasihan II Health Center.

**Method:** This research was an observational study with a retrospective approach using medical records data of elderly patients at the Kasihan II Health Center in the January-December 2024 period. The data taken were patient characteristics, drug use characteristics in patients and the incidence of PIMs. The data analysis carried out a univariate analysis to explain or describe the characteristics of each using variables.

**Result:** Based on the result, characteristics of elderly patients in outpatient care at the Kasihan II Health Center are dominated by women (71.82%), in 60-69 years age group, with the highest diagnosis of hypertension (34.02%). In addition, the incidence of PIMs based on the 2023 Beers criteria was recorded as many as 169 cases (64.66%) and based on the STOPP version 3, there were 101 cases of PIMs (35.34%).

**Conclusion:** Based on the research that has been conducted, it can be concluded that there is an incidence of PIMs in elderly patients at the Kasihan II Health Center, a supervision is required in prescribing drugs for elderly patients.

**Keywords:** *Beers*, Geriatri, Polypharmacy, PIMs, Public Health Center, *STOPP*.

---

<sup>1</sup>Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta